

SELING

Jurnal Program Studi PGRA

ISSN (Print): 2540-8801; ISSN (Online):2528-083X

Volume 7 Nomor 2 Juli 2021

P. 205-217

PENGEMBANGAN MEDIA KOPTAR CALISTA UNTUK MENSTIMULASI KEMAMPUAN BAHASA ANAK USIA 5-6 TAHUN

Novia Intan Krismawati¹⁾, I Wayan Sutama²⁾, Wuri Astuti³⁾

PRODI PG PAUD, Universitas Negeri Malang^{1,2,3}

Email: nintan264@gmail.com, wayan.sutamaum@gmail.com,riastuti.um@gmail.com

Abstrak : Penelitian ini bertujuan menghasilkan media KOPTAR CALISTA yang efektif, efisien, menarik untuk menstimulasi kemampuan bahasa anak usia 5-6 tahun serta menghasilkan buku panduan penggunaannya. Hal ini dikarenakan penggunaan media pembelajaran untuk menstimulasi kemampuan bahasa anak usia 5-6 tahun kurang optimal di beberapa lembaga PAUD. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian dan pengembangan ADDIE yang dikembangkan oleh Reiser-Mollend, terdiri dari lima tahapan, yaitu: 1) analisis, 2) perencanaan, 3) pengembangan, 4) implementasi, dan 5) evaluasi. Pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan kuisisioner, observasi, dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan adalah data kuantitatif dan data kualitatif. Hasil uji kelayakan media diperoleh persentase rata-rata 93,2% oleh ahli bahasa dan ahli media. Hasil uji coba kelompok kecil diperoleh persentase rata-rata 94,5% dan hasil uji coba kelompok besar diperoleh persentase rata-rata 96,6%. Apabila dilihat pada tabel kriteria kelayakan, media KOPTAR CALISTA termasuk dalam kriteria efektif, efisien, dan menarik sehingga dapat digunakan untuk menstimulasi kemampuan bahasa anak usia 5-6 tahun. Bagi pengembang selanjutnya diharapkan menyempurnakan produk yang dihasilkan baik dari kriteria isi materi, bahan, kegiatan main, dan aspek perkembangan.

Kata Kunci : Pengembangan; Media KOPTAR CALISTA; Pembelajaran Bahasa

LATAR BELAKANG

Masa usia dini disebut masa emas yakni masa pada anak yang paling optimal untuk tumbuh dan berkembang. Anak-anak mengalami perkembangan yang sangat pesat terutama ketika masa kanak-kanak awal. Oleh sebab itu, dibutuhkan stimulasi yang tepat untuk dapat mengoptimalkan perkembangannya. Salah satu kemampuan mendasar yang penting untuk distimulasi adalah kemampuan berbahasa. Bahasa merupakan alat komunikasi untuk bertukar pesan atau perasaan. Tambulan (dalam Aisyah, 2017) menyatakan bahasa merupakan alat yang digunakan untuk memahami dan mengungkapkan hasil pemikiran dan perasaannya. Manusia bisa saling mengerti penyampaian isi hati dan pikiran melalui penggunaan bahasa.

Kemampuan bahasa pada anak usia dini terdiri dari empat kemampuan yakni kemampuan mendengar, berbicara, membaca, dan menulis. Kemampuan mendengar dan berbicara anak usia dini berkembang secara bersamaan. Kemampuan mendengarkan dan berbicara sejatinya sudah berkembang sejak usia 3 bulan, anak sudah mampu mendengarkan orang di sekitarnya dan mulai meraban/berceloteh (Pendidikan & Kebudayaan, 2017). Snow (dalam Hapsari dkk., 2017) menyatakan perkembangan literasi anak pada usia 2-5 tahun berkembang cukup pesat. Literasi pada anak dapat diartikan kemampuan anak dalam mengenali huruf atau simbol, serta keinginan untuk memahami gambar atau tulisan. Kemampuan anak dalam berbicara juga akan semakin berkembang yakni bisa menceritakan sesuatu dengan kalimat yang lebih kompleks.

Kemampuan berbahasa adalah bagian dari perkembangan manusia yang dipengaruhi oleh perkembangan otak (Isna, 2019). Oleh sebab itu, stimulasi kemampuan bahasa anak didasarkan pada tahapan capaian perkembangan usianya. Anak usia 5-6 tahun menunjukkan perkembangan berbahasa yang baik. Anak mulai menjalin interaksi dengan orang di sekitarnya dan rasa ingin tahunya yang tinggi membuat anak selalu bertanya. Kosakata anak pada usia ini juga mengalami perkembangan, hal ini karena anak mulai aktif bersosialisasi. Kemampuan berbahasa yang sudah dicapai oleh anak usia 5-6 tahun antara lain : anak dapat memahami beberapa perintah sekaligus, menunjukkan gambar yang mempunyai keamaan bunyi awal, mengenali simbol-simbol, menyebutkan huruf awal suatu benda, menirukan kalimat yang panjang, dan berkomunikasi dengan orang lain (Pendidikan & Kebudayaan, 2017).

Pada dasarnya anak belajar melalui bermain. Kegiatan belajar melalui bermain yang dilakukan untuk mengembangkan kemampuan berbahasa anak dapat menggunakan suatu media pembelajaran. Media pembelajaran dapat membangkitkan minat dan ketertarikan anak untuk belajar. Kustiawan (2013) menyatakan media pembelajaran merupakan semua hal yang digunakan guru untuk menarik perhatian anak sehingga materi pembelajaran dapat tersampaikan dan tujuan pembelajaran dapat tercapai. Penggunaan media sangat membantu guru dalam menstimulasi aspek perkembangan anak begitu juga dalam perkembangan bahasanya. Media pembelajaran berperan penting untuk menarik minat anak sehingga anak antusias dan dapat memahami pembelajaran dengan mudah. Media pembelajaran yang menyenangkan akan membuat anak lebih antusias dalam pembelajaran.

Berdasarkan observasi dan wawancara terhadap guru yang dilakukan pada tiga TK di Kabupaten Tulungagung, ditemukan permasalahan yang hampir sama yakni 11 anak masih belum berkembang dalam kemampuan membaca, menulis, dan bercerita. Ketiga TK tersebut menggunakan media pembelajaran yang beragam, seperti : buku tulis, buku baca, Lembar Kegiatan Anak (LKA), video pembelajaran, *loose part*, majalah, dan beberapa macam Alat Permainan Edukatif (APE) seperti balok putar huruf, puzzle huruf. Namun, media pembelajaran kotak pintar belum pernah digunakan untuk menstimulasi kemampuan bahasa anak pada ketiga TK tersebut. Media kotak pintar layak digunakan, menarik dan memunculkan keingintahuan anak, serta bermakna bagi perkembangan bahasa anak (Purwati, 2016). Anak usia dini lebih menyukai media pembelajaran yang menarik berupa alat permainan tiga dimensi yang dapat dimainkan oleh anak.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan Safitri dkk (2019) menunjukkan bahwa media *Busy Book* yang dikembangkan dapat membuat pembelajaran lebih komunikatif, menyenangkan dan menarik anak sehingga terjadi peningkatan dalam kemampuan berbahasanya seperti menyimak (mendengarkan), menyusun beberapa huruf membentuk kata sederhana (membaca), menulis, dan mengkomunikasikan (berbicara). Penelitian yang dilakukan Mutiyah (2020) menunjukkan bahwa penggunaan media gambar seri berpengaruh dalam peningkatan kemampuan bicara anak kelompok B, yakni anak terlihat lebih bersemangat, mandiri dan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Penelitian yang dilakukan Khoiria (2020) menunjukkan bahwa media roda putar huruf dinyatakan valid, praktis dan layak untuk pembelajaran mengenalkan huruf vocal pada anak kelompok A.

Solusi yang dapat digunakan sebagai pilihan alternatif pemecahan masalah tersebut yakni menggunakan media KOPTAR CALISTA. Media ini dapat menstimulasi kemampuan bahasa anak prasekolah terutama kelompok B usia 5-6 tahun. Media ini dapat digunakan untuk menstimulasi kemampuan bahasa anak khususnya dalam pengembangan kemampuan membaca, menulis, dan bercerita. Dengan media ini diharapkan kemampuan bahasa anak kelompok B pada TK tersebut dapat terstimulasi dengan baik dengan penggunaan alat permainan yang lebih menarik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). Produk yang dikembangkan adalah media KOPTAR CALISTA. Model penelitian dan pengembangan ini menggunakan model pengembangan ADDIE yang dikembangkan oleh Reiser-Mollend (Amri, 2013). Pemilihan model penelitian ini adalah karena model penelitian tersebut memiliki alur yang lebih sederhana dan lengkap, dan dapat digunakan untuk mengembangkan suatu produk, seperti : strategi atau model pembelajaran, media, dan bahan ajar. Model pengembangan ADDIE terdiri dari lima tahapan, yaitu: (1) Analisis, (2) Perancangan, (3) Pengembangan, (4) Implementasi, dan (5) Evaluasi.

Penelitian ini terdapat uji kelayakan untuk menentukan keefektifan, keefisienan, dan kemenarikan media yang dikembangkan. Uji kelayakan produk dilakukan oleh 2 ahli bahasa dan 2 ahli media kemudian dilanjutkan dengan tahap uji

coba setelah produk direvisi. Subjek uji coba kelompok kecil pada penelitian ini dilakukan terhadap 8 anak usia 5-6 tahun atau kelompok B di TK Al Khodijah Serut. Subjek uji coba kelompok besar dilakukan terhadap 23 anak usia 5-6 tahun atau anak kelompok B pada tiga lembaga PAUD yaitu: TK Al Khodijah Serut, TKIT Al Ikhlas, TK Dharmawanita Gombang.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner, lembar observasi dan wawancara, serta dokumentasi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian pengembangan ini adalah observasi, pemberian kuesioner, dan dokumentasi. Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data kualitatif dari para ahli yang hasilnya berupa catatan dan saran terhadap media. Lembar observasi digunakan untuk mengumpulkan data kuantitatif berupa hasil pengamatan ketika penggunaan media KOPTAR CALISTA.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dan data evaluasi para ahli untuk uji kelayakan produk adalah data kualitatif dan kuantitatif persentase. Data kualitatif diperoleh dari hasil observasi dan wawancara dengan tiga guru, serta hasil uji kelayakan oleh para ahli berupa saran terkait produk yang dibuat. Data kuantitatif diperoleh dari lembar observasi uji coba kelompok kecil dan besar observasi pada saat kegiatan pembelajaran menggunakan media KOPTAR CALISTA serta hasil kuisisioner yang diberikan kepada para ahli. Rumus yang digunakan untuk menganalisis data menurut Akbar (2013) adalah sebagai berikut.

$$V = \frac{TSe}{TSh} \times 100 \%$$

Sumber: (Akbar, 2013)

Keterangan:

V = Validasi

TSe = Total skor empirik (nilai yang dicapai)

TSh = Total skor maksimal (hasil yang diharapkan)

100%= Konstanta

Kriteria yang digunakan untuk menentukan kesimpulan yang telah tercapai adalah sebagai berikut

Tabel 1. Kriteria Kelayakan

No.	Kriteria Pencapaian Nilai	Tingkat Kemenarikan, Keefektifan, Keefisienan
1.	81,00 % - 100,00 %	Menarik, efektif, dan efisien
2.	61,00 % - 80,00 %	Cukup menarik, cukup efektif dan cukup efisien
3.	41,01 % - 60,00 %	Kurang menarik, kurang efektif dan kurang efisien

4.	21,00 % - 40,00 %	Tidak menarik, tidak efektif dan tidak efisien
5.	00,00 % - 20,00 %	Sangat tidak menarik, sangat tidak efektif dan sangat tidak efisien

Sumber: (Akbar, 2013) dengan modifikasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian merupakan hasil deskripsi data yang diperoleh dari uji kelayakan oleh para ahli maupun uji coba kelompok kecil dan besar yang telah dilakukan. Hasil dari penelitian dan pengembangan ini adalah berupa produk media KOPTAR CALISTA dan buku panduan penggunaannya. Langkah-langkah yang dilakukan peneliti berdasar pada langkah model pengembangan yang dipaparkan sebelumnya. Berikut ini merupakan rekapitulasi hasil uji kelayakan dan hasil uji coba kelompok.

Tabel 2 Rekapitulasi Hasil Uji Kelayakan Produk

No.	Uji Ahli	Skor	Persentase
1.	Ahli bahasa (1)	48	100
2.	Ahli bahasa (2)	44	91,7
3.	Ahli media (1)	46	87,8
4.	Ahli media (2)	48	93,2
Jumlah		186	372,7
Rata-rata		46,5	93,2

Hasil rekapitulasi data uji kelayakan produk oleh ahli bahasa dan ahli media diperoleh hasil skor total 186 dengan rata-rata 46,5. Persentase hasil rekapitulasi diperoleh dengan rata-rata 93,2%. Apabila dilihat dengan kriteria uji kelayakan pada Tabel 1 media dinyatakan sangat layak diuji cobakan.

Hasil uji coba kelompok kecil dipaparkan sebagai berikut

Tabel 2 Rekapitulasi Hasil Uji coba Kelompok Kecil

No.	Kriteria	Skor yang diperoleh		Skor Maksimal	Persentase
		Ya	Tidak		
1.	Keefektifan	29	3	32	90,6
2.	Keefisienan	32	0	32	100

3. Kemenarikan	52	4	56	92,9
Jumlah				283,5
Rata-rata				94,5

Berdasarkan uji coba kelompok kecil terhadap 8 anak usia 5-6 tahun, terdapat tiga kriteria penilaian yakni keefektifan, keefisienan, dan kemenarikan. Hasil rekapitulasi data uji coba kelompok kecil diperoleh hasil persentase total 283,5% dengan persentase rata-rata 94,5%. Apabila dilihat dengan kriteria uji kelayakan pada Tabel media dinyatakan efektif, efisien dan menarik sehingga layak digunakan untuk menstimulasi kemampuan bahasa anak usia 5-6 tahun atau anak kelompok B.

Hasil uji coba kelompok besar dipaparkan sebagai berikut

Tabel 3 Rekapitulasi Hasil Uji coba Kelompok Besar

No.	Kriteria	Skor yang		Skor Maksimal	Persentase
		Diperoleh Ya	Tidak		
1.	Keefektifan	86	6	92	93,5
2.	Keefisienan	92	0	92	100
3.	Kemenarikan	155	6	161	96,3
Jumlah					289,8
Rata-rata					96,6

Berdasarkan uji coba kelompok besar terhadap 23 anak usia 5-6 tahun, terdapat 3 kriteria penilaian yakni keefektifan, keefisienan, dan kemenarikan. Hasil rekapitulasi data uji coba kelompok kecil diperoleh hasil persentase total 289,8% dengan persentase rata-rata 96,6%. Apabila dilihat dengan kriteria uji kelayakan pada Tabel 1 media dinyatakan efektif, efisien dan menarik sehingga layak digunakan untuk menstimulasi kemampuan bahasa anak usia 5-6 tahun atau anak kelompok B.

Santrock (2007) menyatakan bahwa bahasa merupakan cara untuk berkomunikasi yang dapat diucapkan, ditulis, dilambangkan dengan simbol. Simbol tersebut berupa tulisan, ekspresi muka, isyarat, bicara. Pembelajaran bahasa untuk anak usia dini adalah kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru dan anak dengan menstimulasi tentang simbol lisan maupun tulisan untuk berkomunikasi dan menyampaikan pesan. Salah satu cara untuk menstimulasi kemampuan bahasa anak dengan menggunakan media pembelajaran yang efektif, efisien, dan menarik bagi anak. Media pembelajaran berperan penting untuk menarik minat anak untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran (Kustiawan, 2013). Media pembelajaran juga sangat bermanfaat bagi guru dalam memberikan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran sehingga anak lebih mudah mengerti.

Produk yang dikembangkan ini berupa media KOPTAR CALISTA untuk menstimulasi kemampuan bahasa anak usia 5-6 tahun yang disertai dengan buku

panduan sebagai pegangan guru. Media KOPTAR CALISTA adalah media yang berbentuk kotak tiga dimensi berukuran 50cm x 50cm x 50cm, berbahan dasar kardus dan busa hati serta terdiri dari 4 sisi yang digunakan untuk pembelajaran bahasa anak. Media kotak pintar layak digunakan, menarik dan memunculkan keingintahuan anak, serta bermakna bagi perkembangan bahasa anak (Purwati, 2016). Keempat sisi pada media ini, antara lain : sisi roda putar huruf, sisi rumah suku kata, sisi jemuran kata, dan sisi papan cerita. Buku panduan terdiri dari pengertian, tujuan dan manfaat, alat dan bahan, cara pembuatan, dan cara penggunaan media KOPTAR CALISTA. Buku panduan guru didesain menarik agar guru lebih nyaman saat membacanya, sehingga media dapat digunakan sesuai petunjuk dalam buku panduan.

Media KOPTAR CALISTA dapat mengembangkan tiga kemampuan bahasa sekaligus yakni menulis, membaca, dan bercerita. Deiniatur (2017) menyatakan kemampuan bahasa anak usia dini meliputi kemampuan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Media ini dibuat sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak. Tingkat pencapaian perkembangan bahasa pada anak usia 5-6 tahun menurut (*Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014*) tentang Standar Pendidikan Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, yaitu: 1) mengerti beberapa perintah sekaligus 2) memahami peraturan permainan, 3) mengetahui gambar yang mempunyai kesamaan bunyi awal, 4) mengenali simbol huruf, 5) berkomunikasi secara lisan, 6) merangkai kata menjadi kalimat, 7) memiliki perbendaharaan kata yang banyak, 8) menuliskan namanya sendiri. Fokus karakteristik perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun yang diteliti adalah menyebutkan simbol-simbol huruf dan menulis, menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi awal yang sama, memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf, mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada di sekitarnya, dan berkomunikasi secara lisan menceritakan gambar.

Produk yang dikembangkan digunakan untuk menstimulasi kemampuan bahasa anak usia 5-6 tahun atau anak kelompok B. Sejalan dengan Zaini & Dewi (2017) menyatakan media pembelajaran untuk anak kelompok B didasarkan pada capaian perkembangan anak usia 5-6 tahun. Kemp & Dayton menyatakan media pembelajaran dapat digunakan mandiri oleh anak maupun berkelompok (Azhar, 2013). Media KOPTAR CALISTA dapat digunakan sebagai media pembelajaran, yakni digunakan sebagai alat peraga maupun alat permainan edukatif. Sebagai alat peraga, media ini digunakan untuk memahami konsep bahasa anak terutama dalam mengembangkan keaksaraan awal dan kemampuan bercerita pada anak. Sedangkan sebagai alat permainan edukatif (APE) digunakan sebagai salah satu pilihan dalam kegiatan main anak untuk menstimulasi aspek perkembangan anak khususnya kemampuan berbahasa.

Penggunaan media KOPTAR CALISTA dalam pembelajaran dapat menstimulasi *Higher Order Thinking Skill* (HOTS) pada anak. *Higher Order Thinking Skill* merupakan suatu proses berpikir secara mendalam yang disebut juga dengan proses berpikir kritis. Utama (2021) menyatakan *Higher Order Thinking Skill* merupakan kemampuan berpikir tingkat tinggi hasil reformasi pendidikan yang didasarkan pada konsep taksonomi pembelajaran (seperti taksonomi Bloom). Taksonomi Bloom merupakan dasar untuk pengelompokan tingkatan berpikir tingkat tinggi. Bloom

membagi tujuan pendidikan menjadi tiga ranah kemampuan yakni : kognitif, afektif dan psikomotorik. Aspek kognitif yang meliputi mengingat (C1), memahami (C2) dan aplikasi (C3) merupakan keterampilan berpikir tingkat rendah atau *Low Order Thinking Skill*, sedangkan aspek kognitif lainnya yakni analisa (C4), evaluasi (C5), dan mencipta (C6) merupakan keterampilan berpikir tingkat tinggi atau *Higher Order Thinking Skill* (Purnamasari, 2020).

Media KOPTAR CALISTA dapat menstimulasi kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor sekaligus berdasarkan pada kemampuan berpikir tingkat tinggi. Pada sisi roda putar huruf, anak dapat memainkan roda huruf (P3) dan menyebutkan dan menuliskan simbol huruf yang didapatkannya (C1). Pada sisi rumah suku kata, anak dapat memilih bunyi awal yang diinginkan (A3) lalu anak dapat menyeleksi gambar yang memiliki kesamaan bunyi awal (C4) dan memasangkannya pada pintu rumah suku kata (P4). Pada sisi jemuran kata, anak dapat memilih gambar yang diinginkan (A3), kemudian memilih jepitan huruf yang membentuk kata pada gambar (C4) dan memasangkannya pada tali penjemur (P4). Pada sisi papan cerita, anak dapat memilih gambar seri yang diinginkan (A3), lalu menyusun kembali gambar sesuai urutan (C6) dan memberikan argumentasi tentang gambar tersebut (C5).

Media KOPTAR CALISTA dikembangkan berfokus untuk menstimulasi aspek perkembangan bahasa anak, untuk beberapa aspek perkembangan yang lain yang dapat terstimulasi antara lain: NAM, sosem, fisik motorik, kognitif. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Mansur (2008) bahwa media yang baik adalah media yang digunakan untuk menstimulasi seluruh aspek perkembangan anak dan dapat digunakan untuk berbagai tema pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran yang baik dapat mengoptimalkan perkembangan anak. Iffah (2014) menyatakan pembelajaran yang efektif, efisien, dan menarik tergantung pada media atau permainan yang digunakan. Media KOPTAR CALISTA dalam penelitian ini diharapkan efektif untuk pembelajaran bahasa anak, efisien digunakan, dan menarik minat anak.

Uji Kelayakan Produk Produk

Uji kelayakan produk dilakukan sebelum diuji cobakan untuk mengetahui kelayakan produk yang dikembangkan. Proses uji kelayakan produk yang dilakukan oleh 4 validator mendapat tanggapan positif. Hasil uji kelayakan produk oleh 2 ahli bahasa yaitu ahli bahasa 1 diperoleh persentase 100 % dan ahli bahasa 2 diperoleh persentase 91,7%, sehingga rata-rata persentase yang diperoleh adalah 95,85%. Hasil uji kelayakan produk oleh 2 ahli media yaitu uji ahli media 1 diperoleh persentase 87,8% dan uji ahli media 2 diperoleh persentase 93,2%, sehingga rata-rata persentase yang diperoleh adalah 90,5%. Berdasarkan hasil tersebut media KOPTAR CALISTA dinyatakan layak untuk digunakan.

Berdasarkan kelayakan produk, media KOPTAR CALISTA dinyatakan layak oleh para ahli bahasa dengan persentase 95,85%, yang berarti aspek bahasa yang distimulasi dalam pengembangan media ini telah sesuai dengan pembelajaran bahasa anak usia 5-6 tahun. Para ahli media juga menyatakan layak pada media KOPTAR CALISTA dengan persentase 90,5% yang berarti media yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan anak usia 5-6 tahun. Pembelajaran anak usia dini erat kaitannya

dengan penggunaan media karena anak berpikir secara konkrit. Media pembelajaran bermanfaat untuk memperlancar interaksi antara guru dengan anak sehingga kegiatan pembelajaran lebih efektif dan efisien (Hamalik, 2005).

Para ahli bahasa dan media menyatakan media dan buku panduan yang dikembangkan sudah baik namun perlu direvisi. Catatan berupa komentar dan saran yang diperoleh dari ahli bahasa 1 yakni : media KOPTAR CALISTA sangat bagus, merupakan media yang kreatif dan menarik minat anak dalam mengembangkan kemampuan bahasanya sehingga anak tidak bosan, apalagi misalkan media ini digunakan anak bermain bersama sama dengan temannya. Catatan berupa komentar dan saran juga diperoleh dari ahli media 2 antara lain: 1) pada sisi rumah suku kata, gambar dan huruf pada stik es krim diperbesar, 2) pada sisi jemuran kata, ukuran gambar dan huruf sebaiknya sedikit diperbesar. Catatan ahli media 1 yakni: pastikan media yang digunakan pada setiap sisi aman digunakan oleh anak. Catatan berupa komentar dan saran juga diperoleh dari ahli media 2 berupa komentar dan saran yang diperoleh yakni : sudah bagus medianya yang dikembangkan tentu saja membutuhkan pembimbingan dalam penggunaannya sehingga pembelajaran dapat dilaksanakan secara sistematis dan hal tersebut perlu disampaikan dalam panduan. Revisi dilakukan pada beberapa aspek, diantaranya memperbesar ukuran gambar dan huruf, serta menambahkan cara penggunaan media dalam pembelajaran secara sistematis pada buku panduan.

Secara keseluruhan nilai rata-rata hasil uji kelayakan produk oleh ahli bahasa dan ahli media mendapat persentase 93,2% dengan kriteria efektif, efisien, dan menarik. Hal ini membuktikan bahwa media yang dikembangkan sudah memenuhi kelayakan produk. Berdasarkan penilaian dari para ahli, media dapat digunakan untuk menstimulasi kemampuan bahasa anak usia 5-6 tahun atau anak kelompok B di sekolah.

Keefektifan Produk

Efektivitas media berkaitan erat dengan keberhasilan anak-anak dalam menggunakan media untuk mencapai tujuan pembelajaran. Rohmawati (2015) menyatakan bahwa efektivitas dapat dilihat dari respon dan pemahaman anak terhadap konsep pembelajaran, sehingga efektivitas merupakan ukuran keberhasilan proses interaksi anak dengan teman maupun dengan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran. Media dikatakan efektif jika anak lebih mudah mengerti materi yang disampaikan dan tujuan pembelajaran dapat tercapai. Berdasarkan uji coba media yang telah dikembangkan dapat menstimulasi aspek perkembangan anak terutama aspek bahasa anak.

Efektivitas media mendapat respon positif dari para ahli bahasa dengan hasil persentase 95,85% efektif sehingga layak digunakan untuk diujicobakan. Para ahli menyarankan untuk memperbesar ukuran gambar dan huruf pada sisi rumah suku kata dan sisi jemuran kata. Hasil uji coba kelompok kecil dan besar menunjukkan bahwa media KOPTAR CALISTA memperoleh persentase rata-rata 92,05% efektif. Keefektifan media KOPTAR CALISTA pada uji coba dinilai dengan 4 indikator penilaian yaitu (1) anak dapat mengenal huruf pada sisi roda huruf, (2) anak dapat

mengelompokkan gambar yang memiliki kesamaan bunyi awal dengan bunyi awal pada sisi rumah suku kata, (3) anak dapat menyusun huruf menjadi kata sesuai gambar pada sisi jemuran kata, (4) anak dapat menceritakan gambar yang telah media yang dikembangkan sangat tinggi sehingga media layak digunakan untuk menstimulasi kemampuan bahasa anak usia 5-6 tahun atau anak kelompok B. disusun pada sisi papan cerita. Berdasarkan hasil tersebut tingkat keberhasilan

Keefisienan Produk

Keefisienan produk berkaitan dengan minimnya waktu, tenaga dan biaya, serta kemudahan penggunaan dan keamanan bagi anak. Hartanto (2016) menyatakan efisiensi dapat ditentukan oleh sumber belajar yang didalamnya meliputi biaya, media serta waktu yang digunakan dalam pembelajaran. Keefisienan media dapat terlihat dari minimnya biaya, tenaga, dan kemudahan dalam pembuatan maupun penggunaannya dalam pembelajaran.

Efisiensi produk berupa media yang dikembangkan mendapatkan respon positif dari para ahli media sehingga layak digunakan untuk diujicobakan. Para ahli menyarankan untuk memaparkan cara penggunaan media KOPTAR CALISTA secara sistematis dalam buku panduan. Hasil uji coba kelompok kecil dan besar menunjukkan bahwa media KOPTAR CALISTA memperoleh persentase 100% efisien. Keefisienan media KOPTAR CALISTA pada uji coba terdapat 2 indikator yaitu (1) anak mudah menggunakan media KOPTAR CALISTA, dan (2) anak aman menggunakan media KOPTAR CALISTA (anak tidak terluka). Berdasarkan hasil tersebut media yang dikembangkan sangat efisien dan layak digunakan digunakan untuk menstimulasi kemampuan bahasa anak usia 5-6 tahun atau anak kelompok B.

Kemenarikan Produk

Kemenarikan produk yang dikembangkan dilihat dari berbagai variasi yang terdapat pada produk sehingga dapat menarik anak untuk menggunakan produk. Fadhillah (2017) menyatakan bahwa warna yang menarik dan bervariasi pada media disukai oleh anak, sehingga anak akan tertarik dan antusias dalam bermain. Bentuk yang sederhana dan tidak rumit juga akan mempermudah anak dalam menggunakannya, sehingga tidak menimbulkan kemalasan dan sifat putus asa dalam diri anak.

Kemenarikan produk berupa media KOPTAR CALISTA mendapat respon positif dari para ahli media sehingga layak diujicobakan. Hasil uji coba kelompok kecil dan besar menunjukkan bahwa media tersebut memperoleh persentase rata-rata 94,6% menarik. Kemenarikan media KOPTAR CALISTA dinilai dengan 7 aspek penilaian yaitu: (1) anak memperhatikan saat guru menjelaskan cara menggunakan media KOPTAR CALISTA, (2) anak mau mengikuti pembelajaran bahasa menggunakan media KOPTAR CALISTA, (3) anak fokus ketika mengenal huruf pada sisi roda huruf, (4) anak fokus ketika mengelompokkan gambar yang memiliki kesamaan bunyi awal dengan bunyi awal pada sisi rumah suku kata, (5) anak fokus ketika menyusun huruf menjadi kata sesuai gambar pada sisi jemuran kata, (6) anak fokus ketika menceritakan gambar yang telah disusun pada sisi papan cerita, (7) anak

terlibat aktif dalam aktif dalam pembelajaran bahasa menggunakan media KOPTAR CALISTA. Berdasarkan hasil tersebut tingkat kemenarikan media yang dikembangkan sangat tinggi sehingga layak untuk digunakan untuk menstimulasi kemampuan bahasa anak usia 5-6 tahun atau anak kelompok B.

Hasil analisis data yang diperoleh peneliti terhadap pengembangan media KOPTAR CALISTA termasuk dalam kategori efektif, efisien, dan menarik sehingga dapat digunakan untuk menstimulasi kemampuan bahasa anak usia 5-6 tahun atau anak kelompok B. Produk pengembangan media yang dikembangkan terdapat kekurangan karena penelitian menyesuaikan situasi dan kondisi di lapangan, sehingga diperlukan perbaikan.

SIMPULAN DAN SARAN

Penelitian dan pengembangan media KOPTAR CALISTA untuk menstimulasi kemampuan bahasa anak usia 5-6 tahun ini menggunakan menggunakan metode penelitian berikut: (1) analisis kebutuhan dengan pengumpulan data menggunakan observasi dan wawancara serta dokumentasi, (2) uji kelayakan produk dengan pengumpulan data menggunakan kuisioner yang diberikan kepada ahli bahasa dan ahli media, untuk selanjutnya diperoleh data kualitatif berupa persentase uji kelayakan produk yang dikembangkan serta catatan dan saran untuk merevisi produk pengembangan sebelum melakukan uji coba, (3) uji coba kelompok kecil dilakukan kepada 8 anak dan uji coba kelompok besar dilakukan kepada 23 anak usia 5-6 tahun atau anak kelompok B untuk mengetahui keefektifan, keefisienan, dan kemenarikan produk yang dikembangkan. Berdasarkan analisis data, diperoleh hasil yang menyatakan bahwa penelitian dan pengembangan yang dilakukan termasuk dalam kategori “efektif, efisien, menarik” sehingga media KOPTAR CALISTA beserta buku panduannya dapat digunakan untuk menstimulasi kemampuan bahasa anak usia 5-6 tahun kelompok B.

Pemanfaatan media KOPTAR CALISTA digunakan untuk menstimulasi kemampuan bahasa anak usia 5-6 tahun secara tepat. Penggunaan media oleh setiap anak lebih efektif untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna sehingga pembelajaran juga dapat tercapai secara optimal. Pemanfaatan media KOPTAR CALISTA bagi guru dapat menggunakan produk hasil pengembangan untuk menstimulasi kemampuan bahasa pada anak usia 5-6 tahun atau anak kelompok B. Pemberian kesempatan pada setiap anak untuk berinteraksi secara langsung menggunakan media secara bergantian dapat memberikan rangsangan dan pengalaman yang sama antara satu anak dengan lainnya serta tujuan dapat mencapai tujuan pembelajaran. Selain itu, guru dapat menggunakan produk hasil pengembangan pada seluruh anak dalam satu kelas apabila sekolah sudah masuk kembali dengan normal.

Pengembangan lebih lanjut terkait media KOPTAR CALISTA dapat dilihat dari kekurangan produk untuk memperbaiki produk yang akan dikembangkan selanjutnya, diantaranya: 1) media yang dikembangkan masih terbatas untuk anak usia 5-6 tahun dengan uji coba terbatas terhadap beberapa anak dalam satu kelas

akibat pandemi corona, untuk penelitian selanjutnya diharapkan apabila pandemi corona sudah berakhir dan sekolah-sekolah sudah dapat masuk dengan normal lagi, penelitian dapat dilakukan pada subjek yang lebih banyak di beberapa sekolah, 2) media yang dikembangkan berfokus pada aspek perkembangan bahasa anak, sehingga penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan kegiatan main yang dapat mencakup semua aspek perkembangan, 3) peneliti selanjutnya dapat mengganti kegiatan atau peralatan main yang digunakan sesuai dengan kebutuhan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, E. N. (2017). *Pengenalan Bahasa Asing Anak Usia Dini*. FIP Universitas Negeri Malang.
- Akbar, S. (2013). *Instrumen Perangkat Pembelajaran* (A. Holid, Ed.). PT Remaja Rosdakarya.
- Amri, S. (2013). *Pengembangan dan Model Pembelajaran dalam kurikulum 2013*. PT PPrestasi Pustakarya.
- Arsyad, A. (2013). *Media Pembelajaran*. Raja Grafindo Persada.
- Deiniatur, M. (2017). Pembelajaran Bahasa pada Anak Usia Dini melalui Cerita Bergambar. *Elementary: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 3(2), 190–208. <https://doi.org/10.32332/elementary.v3i2.882>
- Fadhilah, M. (2017). *Bermain & Permainan* (Pertama). PT Fajar Interpratama Mandiri.
- Hamalik. (2005). *Keterampilan Dasar Mengajar*. Fakultas Tarbiyah.
- Hapsari, W., Ruhaena, L., & Pratisti, W. D. (2017). Peningkatan Kemampuan Literasi Awal Anak Prasekolah Melalui Program Stimulasi. *Jurnal Psikologi*, 44(3), 177–184. <https://doi.org/10.22146/jpsi.16929>
- Hartanto, W. (2016). *Inovasi Media Pembelajaran Mobile Learning (M-Learning): Implementasi, Efisiensi, Efektifitas, dan Daya Tarik*. 7.
- Iffah, N. (2014). *Pengembangan alat permainan edukatif (ape) untuk meningkatkan keterampilan motorik dan intelegensi anak tk. 2*, 164–182.
- Isna, A. (2019). Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini. *Al Athfal: Jurnal Kajian Perkembangan Anak Dan Manajemen Pendidikan Usia Dini*, 2(1), 62–69.
- Khoiria. (2020). *Pengembangan Alat Permainan Edukatif Roda Putar untuk Mengenal Huruf Vocal pada Anak Kelompok A di Taman Kanak-Kanak. Undergraduate Thesis, Sriwijaya University.* <http://repository.unsri.ac.id/id/eprint/38988>
- Kustiawan, U. (2013). *Sumber dan Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. FIP Universitas Negeri Malang.
- Mansur. (2008). *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*. Pustaka Pelajar.
- Mutiayah, A. (2020). Pengaruh Media Gambar Seri dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Kelompok B di PAUD Antrasita Lawang Kidul. *Pernik: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 1–13. <https://doi.org/10.31851/pernik.v3i1.4089>

- Pendidikan, K., & Kebudayaan, D. A. N. (2017). *PERMENDIKBUD No. 146. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014*. (n.d.).
- Purnamasari, I. (2020). Stimulasi Keterampilan HOTS dalam PAUD melalui Pembelajaran STEAM. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana UNNES*, 506–516.
- Purwati, E. N. W. (2016). *Pengembangan Media Kotak Pintar untuk Pengenalan Huruf dan Angka Anak Usia 4-5 tahun*.
- Rohmawati, A. (2015). Efektivitas Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 9(1), 15–32.
- Safitri, D., Afifulloh, M., & Anggraheni, I. (2019). Penggunaan Media Busy Book untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Kelompok B1 di RA Panglima Sudirman Sumbersekar Dau Malang. *Dewantara: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(2), 47–56.
- Santrock, J. W. (2007). *Perkembangan Anak*. PT. Erlangga.
- Sutama, I. W. (2021). Pengembangan E-Modul “Bagaimana Merancang Dan Melaksanakan Pembelajaran Untuk Memicu Hots Anak Usia Dinimelalui Open Ended Play” Berbasis Ncesoft Flip Book Makeri. *SELING: Jurnal Program Studi PGRA*, 7(1), 91–101.
- Zaini, H., & Dewi, K. (2017). Pentingnya Media Pembelajaran untuk Anak Usia Dini. *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1), 81–96.